

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Informasi mempunyai manfaat dan peranan yang sangat penting dalam suatu organisasi atau perusahaan. Tanpa adanya suatu informasi dalam suatu organisasi, jajaran eksekutif tidak dapat bekerja dengan efisien dan efektif serta tidak dapat mengambil keputusan dengan cepat dalam rangka mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Sehingga bisa dibilang bahwa informasi merupakan sebuah keterangan yang bermanfaat untuk para pengambil keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan sebelumnya (Hetti Hidayati, S.Kom., M.T., Eko Daryanto, ST., M.T., 2015).

Sistem informasi eksekutif (*EIS = Executive information system*) merupakan salah satu sistem informasi yang sangat dibutuhkan untuk manajerial perusahaan saat ini. Modul sistem informasi eksekutif ini diperuntukkan bagi *top-level* management dalam mengontrol dan mengawasi kinerja perusahaan yang dipimpinnya secara ringkas, terintegrasi, mudah dipahami, dan dalam berbagai tingkatan rincian (Noviansah, Abdillah, & Syafari, 2014). Dalam hal ini perusahaan dapat mengetahui tingkat produktivitas, kemajuan, dan aktivitas yang terjadi pada perusahaan tersebut. Oleh sebab itu dalam perusahaan tersebut diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat mengelolah dan merangkum data untuk bagian eksekutif. Sistem informasi ini dinamakan dengan sistem informasi eksekutif (SIE) (Dawan, Satoto, & Prasetijo, 2011).

Sistem informasi eksekutif merupakan suatu bagian yang menyediakan informasi untuk eksekutif mengenai kinerja keseluruhan

perusahaan. Saat ini PT. GUTHRIE PECCONINA INDONESIA(PLASMA) MUBA masih menggunakan penyajian informasi dari bawahan melaporkan langsung ke eksekutif hasil kinerja dari masing-masing bidang pekerjaannya. Dengan adanya Sistem Informasi Eksekutif ini juga dapat membuat pihak *top-level* lebih mudah dalam mengambil mengatasi masalah di perusahaan. Dan akan membantu pihak manajemen dalam menganalisis informasi yang disajikan, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan yang strategis bagi perusahaan. Sistem ini memberikan kemudahan untuk para eksekutif, karena sistem ini berbasis *web* jadi dapat dilihat di mana pun, dan data yang di berikan selalu terbaru dan detail.

Dari penjelasan di atas maka PT. GUTHRIE PECCONINA INDONESIA (PLASMA) MUBA sangat perlu dalam membuat sistem informasi eksekutif berbasis *web* karena dapat mempermudah pihak eksekutif untuk mengetahui seluruh informasi di dalam perusahaan. Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis merumuskan permasalahan yang dihadapi PT. GUTHRIE PECCONINA INDONESIA(PLASMA) adalah Bagaimana membangun Sistem Informasi Eksekutif Dengan Metode pengembangan sistem yang digunakan *EIS Lifecycle* (Wurindhana, Wijaya, & Asmuni, 2014).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan uraian diatas, maka berikut rumusan masalah pada penelitian ini untuk pengembangan sistem adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat Sistem Informasi Eksekutif PT. Guthrie Pecconina Indonesia (PLASMA) MUBA dengan menggunakan *EIS Lifecycle* untuk mendapatkan data dan informasi.
2. Bagaimana agar pihak eksekutif dapat lebih mudah dalam mengakses dan mengetahui data dari perusahaan.
3. Bagaimana pihak eksekutif lebih mudah dalam pengambilan keputusan.

4. Bagaimana perusahaan bisa lebih terarah dalam hal penjualan dan panen.

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan lebih terarah, maka dalam penelitian ini dibatasi sampai dengan penerapan metode *EIS Lifecycle* pada Sistem Informasi Eksekutif Pada PT. Guthrie Pecconina Indonesia (PLASMA) MUBA.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan informasi hasil penjualan dan panen sebagai referensi merencanakan kebijakan pada PT. Guthrie Pecconina Indonesia (Plasma) MUBA.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tentang sistem informasi eksekutif pada PT. GUTHRIE PECCONINAINDONESIA(PLASMA) MUBA adalah sebagai berikut :

- a. Dengan adanya sistem informasi eksekutif sebuah informasi akan lebih efektif diterima oleh pihak eksekutif.
- b. Mempermudah pihak eksekutif untuk melihat data perusahaan. Sehingga menjadi acuan dalam pengambilan keputusan.
- c. Meningkatkan kinerja perusahaan, kerana pihak eksekutif dapat lebih mudah dan cepat dalam memberikan evaluasi terhadap suatu masalah.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1 Waktu dan Tempat Penelitian

1.5.1.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian untuk sistem informasi eksekutif ini kurang lebih selama 5 bulan, mulai dari bulan desember 2018 sampai bulan juni 2019.

1.5.1.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini berada di PT. GUTHRIE PECCONINA INDONESIA(PLASMA) MUBA yang berada di Desa Gajah Mati Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin.

1.5.2 Alat dan Bahan

Berikut alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian :

1.5.2.1 Alat

Perangkat keras (*hardwere*) yang digunakan :

- a. Laptop
- b. Printer
- c. *Harddisk 500 GB*
- d. *Wifi* atau modem

Perangkat lunak (*softwere*) yang digunakan :

- a. *Microsoft Windows10 Ultimate 64 bit* sebagai sistem operasi.
- b. *Mozilla Firefox dan Google Chrome*, sebagai *browser*.
- c. *MapApi*, sebagai pembuatan peta
- d. *Dreamweaver*, sebagai pembuatan *Web*
- e. *PHP*, sebagai pengembangan *web*
- f. *MySQL*, sebagai *database*

1.5.2.2 Bahan

- a. Data – data penjualan, panen buah sawit perhari, perminggu dan perbulan di PT. GUTHRIE PECCONINAINDONESIA(PLASMA).
- b. Buku-buku serta jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.5.3 Metode Penelitian

Action Research pendekatan untuk penelitian yang bertujuan untuk mengambil tindakan dan menciptakan pengetahuan dan teori tentang tindakan itu. Hasilnya adalah tindakan dan hasil penelitian, *Action research* bekerja melalui proses siklus secara sadar dan sengaja : (a) Perencanaan; (b) mengambil tindakan; (c) mengevaluasi tindakan (Coghlan, 2019).

1.5.4 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Novri & Devi, 2015) :

1. Wawancara

Dalam metode ini penulis mengumpulkan data penelitian dengan bertanya langsung kepada pihak yang bersangkutan yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

2. Kepustakaan

Mengumpulkan data dengan cara mencari dan mempelajari data-data dari buku-buku ataupun dari referensi lain yang berhubungan dengan penelitian. Buku yang digunakan penulis sebagai referensi, adapun metode yang digunakan penulis dalam merancang dan mengembangkan dapat dilihat pada daftar pustaka.

3. Observasi

Dalam hal ini yang dilakukan adalah melihat serta mempelajari permasalahan pembuatan sistem informasi secara konkrit dan nyata yang ada di lapangan, juga mengumpulkan data-data berupa data Penjualan PT. Guthrie Pecconina Indonesia (Plasma).

1.5.5 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah *EIS Lifecycle* yang terdiri dari (NURSOLIAH, 2016) :

1. *Justification* (Justifikasi)

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap permasalahan bisnis yang ada dan kebutuhan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan bisnis.

2. *Planning* (Perencanaan)

Pada tahap ini dilakukan terkait infrasturkur yang akan digunakan untuk dapat memenuhi kebutuhan sistem yang akan dibangun. Infrastruktur yang dimaksud berupa spesifikasi perangkat lunak dan perangkat keras yang harus tersedia.

3. *Business Analysis* (Analisis Bisnis)

Pada tahap ini dilakukan kegiatan berikut yaitu analisis kebutuhan sistem untuk memenuhi kebutuhan bisnis, analisa data, dan perancangan aplikasi.

4. *Design* (Desain)

Pada tahap ini dilakukan perancangan arsitekur yang akan dibangun. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu perancangan data dan perancangan proses *ETL*. Pada *EIS* perancangan data yang dimaksud adalah perancangan data *warehouse* dan proses *ETL* (*Extract Transform Load*) yang akan dilakukan.

5. *Construction* (Konstruksi)

Pada tahap ini dilakukan penerapan proses *ETL* terhadap sumber data yang akan digunakan dan membangun aplikasi *EIS* yang telah dirancang sebelumnya.

6. *Deployment* (*Deployment*)

Pada tahap ini dilakukan implementasi terhadap keseluruhan proses yang telah dilakukan. Setelah sistem berhasil dijalankan dilakukan proses pengujian untuk dapat mengetahui kinerja dari sistem yang dibangun.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dijelaskan landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini yang berisikan tentang analisa sistem yang akan berjalan dengan menggunakan UML, kemudian analisa dengan menggunakan metode perhitungan yang telah ditentukan. Pada bab ini juga berisi uraian mengenai analisis kebutuhan yang meliputi perancangan tampilan dan teori-teori yang berkaitan dalam proses pembuatan perangkat lunak.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mencakup hasil dan pembahasan dari Penerapan Metode *EIS Lifecycle* untuk Sistem Informasi Eksekutif Pada PT. Guthrie Pecconina Indonesia (PLASMA) MUBA.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan secara garis besar mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian

